

## Permohonan dan Pernyataan *Expert Review*

Yth

Dr. Anissa Lestari Kadiyono, M.Psi, Psikolog  
di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan tujuan pengembangan alat ukur dengan judul “*Emotional Leadership Questionnaire*” yang mengukur kapabilitas kecerdasan emosional pemimpin, maka dengan itu saya sebagai peneliti mohon Ibu untuk berkenan memberikan masukan pada alat ukur sebagai *Expert Review*. Masukan dari Ibu sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian pengembangan alat ukur yang akan saya lakukan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, saya ucapakan terima kasih.

Bandung, 9 Oktober 2020

Peneliti,

Sekar Ayu Anjani, S.Psi

190420200015

## **SURAT KESEDIAAN *EXPERT REVIEW***

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yth Dr. Anissa Lestari Kadiyono, M.Psi, Psikolog

Pekerjaan : Dosen Fakultas Psikologi

Instansi : Universitas Padjajaran

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia/tidak bersedia\*) menjadi *reviewer* alat ukur *Emotional Leadership Questionnaire* dalam tujuan pengembangan alat ukur kapabilitas kecerdasan emosional seorang pemimpin dalam setting bekerja untuk :

Nama : Sekar Ayu Anjani

NPM : 190420200015

Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 9 Oktober 2020

Reviewer,



Dr. Anissa Lestari Kadiyono, M.Psi, Psikolog

NIP.197805222008122002

\*coret yang tidak sesuai

## ***Expert Review Alat Ukur Penelitian***

### ***Emotional Leadership Questionnaire (ELQ)***

Expert : Dr. Anissa Lestari Kadiyono, M.Psi, Psikolog

Peneliti : Sekar Ayu Anjani (NPM 190420200015)

#### ***Emotional Leadership***

##### **1. Definisi Konseptual**

*“Emotional leadership (EL) describe leader’s emotional intelligence (EQ) capabilities”* (Tirri & Nokelainen, 2011)

*Emotional leadership (EL)* menggambarkan kapabilitas kecerdasan emosional seorang pemimpin.

##### **2. Definisi Operasional**

*Emotional leadership (EL)* merupakan gambaran dari kapabilitas dinamika aspek tingkat kecerdasan emosi seorang pemimpin. Gambaran dinamika aspek tingkat kecerdasan emosi pimpinan tersebut dapat diukur secara subjektif melalui diri bawahan atau karyawan terhadap pemimpinnya di perusahaan dengan dimensi-dimensi yang diadopsi dari pengukuran kecerdasan emosional dari Goleman dkk. (2002) sebagai berikut:

###### ***1. Self Awareness***

Kemampuan pimpinan untuk mengenali dan memahami suasana hati, emosi, dan dorongan, serta pengaruhnya terhadap orang lain. Dimensi ini kompetensi pimpinan dalam hal:

###### ***a. Emotional Self-Awareness***

Kemampuan untuk mengenali emosi sendiri dan dampak dari emosi tersebut.

*b. Accurate Self-Assessment*

Kemampuan untuk menilai kekuatan dan batasan diri dengan tepat.

*c. Self-Confidence*

Kemampuan untuk menghargai diri dan percaya akan kemampuan diri.

**2. Self Management**

Kemampuan pimpinan untuk mengontrol dan mengarahkan diri dan suasana hati yang mengganggu. Dimensi ini kompetensi pimpinan dalam hal:

*a. Emotional Self-Control*

Kemampuan mengendalikan emosi dan impuls-impuls yang mengganggu.

*b. Transparency*

Kemampuan untuk menampilkan integritas dan kejujuran.

*c. Adaptability*

Kemampuan untuk fleksibel dalam beradaptasi dengan perubahan situasi atau mengatasi hambatan.

*d. Achievement*

Kemampuan memunculkan dorongan untuk meningkatkan kinerja demi memenuhi standar diri.

*e. Initiative*

Kemampuan untuk senantiasa bertindak dan menangkap peluang

*f. Optimism*

Kemampuan untuk senantiasa melihat sisi positif dari segala kejadian dan hambatan.

### 3. *Social Awareness*

Kemampuan pimpinan untuk mengidentifikasi dan memahami keinginan, kebutuhan, dan sudut pandang orang lain (empati). Dimensi ini kompetensi pimpinan dalam hal:

#### a. *Empathy*

Kemampuan untuk merasakan emosi, memahami perspektif, dan aktif menunjukkan minat pada masalah orang lain.

#### b. *Organizational Awareness*

Kemampuan untuk membaca arus, jaringan keputusan, dan politik di tingkat organisasi.

#### c. *Service*

Kemampuan untuk mengenali dan memenuhi kebutuhan pengikut, klien, atau pelanggan.

### 4. *Social Management – dr Tirri beda konsep \_ Relationship Management*

Kemampuan pimpinan untuk membangun dan mengelola hubungan dengan orang lain, mengelola perselisihan dan menjadi komunikator yang baik, serta kemampuan dalam membantu orang lain berkembang. Dimensi ini kompetensi pimpinan dalam hal:

#### a. *Inspirational Leadership*

Kemampuan untuk membimbing dan memotivasi orang lain dengan visi yang menarik.

#### b. *Influence*

Kemampuan untuk memunculkan dan menggunakan berbagai cara/taktik dalam mempengaruhi orang lain.

*c. Developing Others*

Kemampuan untuk mendukung kemampuan orang lain melalui pemberian *feedback* dan bimbingan.

*d. Change Catalyst*

Kemampuan untuk memulai, mengelola, dan memimpin orang lain ke arah baru yang lebih baik.

*e. Conflict Management*

Kemampuan untuk menyelesaikan ketidaksepakatan.

*f. Teamwork and Collaboration*

Kemampuan dalam bekerja sama dan membangun tim..

**Kisi-Kisi Alat Ukur *Emotional Leadership Questionnaire* (ELQ)**

<b>No.</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator / Kompetensi dalam Dimensi</b>	<b>Aitem (dalam Bahasa Indonesia, hasil adaptasi)</b>	<b>Nomor Aitem</b>	<b>Jumlah Aitem</b>
1.	<i>Self Awareness</i>	<i>Emotional Self Awareness</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Atasan saya menghargai nilai-nilai yang kami terima bersama dalam pekerjaan</li> <li>- Atasan saya mampu melihat gambaran besar terhadap situasi yang kompleks dan mengetahui cara terbaik untuk menghadapinya</li> <li>- Atasan saya lugas dan apa adanya untuk bicara secara terbuka mengenai visi dan emosinya</li> </ul>	<b>1, 2, 3</b>	<b>3</b>
		<i>Accurate Self Assessment</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Atasan saya selalu terbuka untuk mempelajari hal-hal baru</li> <li>- Atasan saya menerima kritik dan masukan-masukan yang membangun</li> <li>- Atasan saya memiliki pengetahuan diri yang baik dan membantunya untuk mengenali kapan saat yang tepat untuk meminta bantuan</li> </ul>	<b>4, 5, 6</b>	<b>3</b>
		<i>Self Confidence</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Atasan saya menerima tugas-tugas yang sulit dengan mengetahui bahwa Ia dapat memenuhi harapannya</li> <li>- Atasan saya memiliki kepercayaan diri yang membuatnya</li> </ul>	<b>7, 8</b>	<b>2</b>

			menonjol dalam kelompok		
2.	<b><i>Self Management</i></b>	<i>Emotional Self Control</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Atasan saya tetap tenang dan berpikiran jernih saat menghadapi tekanan yang tinggi atau kondisi krisis</li> <li>- Atasan saya tetap dapat mengendalikan diri saat menghadapi situasi yang sulit</li> </ul>	<b>9, 10</b>	<b>2</b>
		<i>Transparency</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Atasan saya mengakui kesalahan dan kecerobohnya secara terbuka</li> <li>- Atasan saya mengonfrontasi langsung perilaku orang lain yang tidak beretika, daripada menutupinya</li> </ul>	<b>11, 12</b>	<b>2</b>
		<i>Adaptability</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Atasan saya luwes dalam beradaptasi dengan tantangan baru dalam lingkungan kerja</li> <li>- Atasan saya dapat melakukan berbagai tugas secara bersamaan tanpa kehilangan konsentrasi atau energy</li> <li>- Atasan saya senantiasa memperbarui diri dengan hal-hal baru sesuai perubahan kebutuhan di lingkungan kerja</li> </ul>	<b>13, 14, 15</b>	<b>3</b>
		<i>Achievement</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Atasan saya membuat sasaran yang terukur namun menantang bagi dirinya sendiri</li> <li>- Atasan saya membuat sasaran yang terukur namun menantang bagi karyawannya</li> <li>- Atasan saya mampu mengambil resiko yang telah</li> </ul>	<b>16, 17, 18, 19, 20</b>	<b>5</b>

			<p>diperhitungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Atasan saya memiliki standar yang tinggi bagi dirinya sendiri</li> <li>- Atasan saya memiliki standar yang tinggi bagi karyawannya</li> </ul>		
		<i>Initiative</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Atasan saya senantiasa mengambil kesempatan yang ada daripada hanya menunggu kesempatan itu datang</li> <li>- Atasan saya secara aktif menciptakan kemungkinan pekerjaan di masa mendatang</li> <li>- Atasan saya tidak ragu untuk memangkaskan hambatan-hambatan birokrasi</li> <li>- Atasan saya mengambil tanggung jawab untuk menciptakan kemungkinan pekerjaan di masa mendatang</li> </ul>	<b>21, 22, 23, 24</b>	<b>4</b>
		<i>Optimism</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Atasan saya selalu melihat sesuatu dari sisi yang positif</li> <li>- Atasan saya melihat orang lain dari sisi positifnya daripada dari sisi negatifnya</li> <li>- Atasan saya menghargai kinerja yang terbaik dari bawahannya</li> <li>- Ketika mengalami kemunduran, atasan saya selalu melihat itu sebagai sebuah peluang daripada ancaman</li> </ul>	<b>25, 26, 27, 28</b>	<b>4</b>
3.	<i>Social Awareness</i>	<i>Empathy</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Atasan saya mendengarkan orang lain dengan penuh</li> </ul>	<b>29, 30</b>	<b>2</b>

			<p>perhatian dan dapat memahami sudut pandang orang lain</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Atasan saya dapat bergaul dengan orang-orang dari berbagai macam latar belakang atau budaya yang berbeda</li> </ul>		
		<i>Organizational Awareness</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Atasan saya dapat memahami peta politik yang terjadi di organisasinya</li> <li>- Atasan saya dapat memahami panduan nilai-nilai dan aturan tidak tertulis yang berlaku di organisasinya</li> </ul>	<b>31, 32</b>	<b>2</b>
		<i>Service</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Atasan saya melihat bahwa orang yang secara langsung berhubungan dengan kliennya (konsumen dan stakeholder) dapat mempertahankan hubungan tersebut dengan baik</li> <li>- Atasan saya memantau kepuasan klien (konsumen dan stakeholder) dengan cermat</li> <li>- Atasan saya memastikan bahwa klien (konsumen dan stakeholder) memperoleh apa yang mereka butuhkan</li> </ul>	<b>33, 34, 35</b>	<b>3</b>
4.	<b><i>Social Management</i></b>	<i>Inspirational Leadership</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Atasan saya menawarkan tujuan yang sama di luar tugas sehari-hari, menjadikan pekerjaan lebih menarik</li> <li>- Atasan saya dapat menjelaskan secara nyata keinginannya kepada bawahannya</li> <li>- Atasan saya dapat mengartikulasikan misi bersama sedemikian rupa sehingga dapat menginspirasi bawahan</li> </ul>	<b>36, 37, 38</b>	<b>3</b>

			untuk mengikutinya		
		<i>Influence</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Atasan saya dapat menemukan cara yang tepat membuat pendengarnya tertarik</li> <li>- Atasan saya mengetahui cara memperoleh berbagai dukungan untuk inisiatif-inisiatif baru</li> <li>- Atasan saya dapat berbicara secara persuasif untuk berbagai hal yang menurutnya penting</li> </ul>	<b>39, 40, 41</b>	<b>3</b>
		<i>Developing Others</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Atasan saya menunjukkan keinginannya dengan sungguh-sungguh dalam membantu bawahannya</li> <li>- Atasan saya memahami tujuan, kelebihan, dan kekurangan bawahannya</li> <li>- Atasan saya bersedia memberikan masukan dengan tepat waktu dan membangun</li> </ul>	<b>42, 43, 44</b>	<b>3</b>
		<i>Change Catalyst</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Atasan saya sangat mendukung perubahan, meski menghadapi berbagai perlawanan/tantangan</li> <li>- Atasan saya memberikan argumen yang meyakinkan untuk hal-hal yang menurutnya penting</li> <li>- Atasan saya dapat mencari cara-cara yang praktis untuk mengatasi hambatan dalam perubahan</li> </ul>	<b>45, 46, 47</b>	<b>3</b>
		<i>Conflict Management</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Atasan saya dapat menyelesaikan perselisihan yang</li> </ul>	<b>48, 49</b>	<b>2</b>

			<p>terjadi di antara bawahannya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dalam situasi perselisihan, atasan saya dapat menenangkan semua pihak dan memahami adanya perbedaan sudut pandang</li> </ul>		
		<i>Teamwork and Collaboration</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Atasan saya suka bekerja dalam tim</li> <li>- Atasan saya dapat menarik orang lain untuk memberikan komitmen mereka secara aktif dan antusias untuk upaya bersama.</li> </ul>	<b>50, 51</b>	<b>2</b>

Dengan ini peneliti mohon kepada Ibu berkenan untuk memberikan penilaian terhadap alat ukur *Emotional Leadership* yang telah peneliti adaptasikan ini dengan memberi tanda **checklist** (√) di salah satu kolom R, RV, TR.

**R** : *item* sesuai (relevan)

**RV** : *item* kurang sesuai (revisi)

**TR** : *item* tidak sesuai (tidak relevan)

Peneliti sangat mengharapkan masukan dari Ibu pada kolom komentar yang tersedia dari segi *content*, bahasa dan etik sebagai acuan dalam perbaikan alat ukur ini. Sebelumnya, kuesioner telah melalui proses penerjemahan ke dalam Bahasa Indonesia (*forward translation*) oleh 2 (dua) orang ahli translasi bahasa tersumpah yang berbeda. Setelah itu, peneliti melakukan sintesis dan adaptasi terhadap kedua hasil terjemahan tersebut dan kemudian melalui proses *backward translation* oleh 2 (dua) orang lagi ahli translasi bahasa tersumpah yang berbeda dan berasal dari lembaga berbeda dengan *forward translation* sebelumnya.

**Blueprint Alat Ukur Emotional Leadership Questionnaire (ELQ)**

Dimensi <i>Emotional Leadership</i>	Indikator / Kompetensi Dimensi	Nomor Aitem	Aitem Asli	Hasil Adaptasi (hasil sintesis <i>forward translation</i> )	<i>Backward Translation</i>	Skor Aitem			<i>Expert Review</i>
						R	RV	TR	
1. <i>Self Awareness</i>	1. <i>Emotional Self Awareness</i>	1	<i>My superior respects work community's commonly accepted values</i>	Atasan saya menghargai nilai-nilai yang kami terima bersama dalam pekerjaan	<i>My superior respects the commonly accepted values at work</i>		X		Atasan saya menghargai nilai-nilai yang dimiliki oleh pekerja
		2	<i>My superior is able to see the big picture in a complex situation and knows the best ways to react</i>	Atasan saya mampu melihat gambaran besar terhadap situasi yang kompleks dan mengetahui cara terbaik untuk menghadapinya	<i>My superior is able to see the big picture of any complex situation and know the best way to address it</i>		X		Atasan saya mampu melihat situasi yang kompleks secara keseluruhan dan mengetahui apa yang akan dilakukan
		3	<i>My superior is candid and authentic being able to speak openly about his or her visions and emotions</i>	Atasan saya lugas dan apa adanya untuk bicara secara terbuka mengenai visi dan emosinya	<i>My superior is straightforward and authentic to speak openly about his vision and emotions</i>		X		Atasan saya secara terbuka membicarakan visi dan perasaannya
	2. <i>Accurate Self Assessment</i>	4	<i>My superior is open to learn new things all the time</i>	Atasan saya selalu terbuka untuk mempelajari hal-hal baru	<i>My superior is always open-minded in learning new things</i>	X			
		5	<i>My superior welcomes constructive criticism and</i>	Atasan saya menerima kritik dan masukan-masukan yang membangun	<i>My superior accepts constructive criticism and feedback</i>	X			

			<i>feedback</i>						
		<b>6</b>	<i>My superior's good self-knowledge helps him/her to recognize when it is time to ask for help</i>	Atasan saya memiliki pengetahuan diri yang baik dan membantunya untuk mengenali kapan saat yang tepat untuk meminta bantuan	<i>My superior's good self-knowledge helps him to identify the right time to ask for help</i>	<b>X</b>			
	<b>3. Self Confidence</b>	<b>7</b>	<i>My superior welcomes difficult assignments knowing that he or she is able to meet the expectations</i>	Atasan saya menerima tugas-tugas yang sulit dengan mengetahui bahwa Ia dapat memenuhi harapannya	<i>My superior accepts hard tasks knowing that he can meet the expectation</i>	<b>X</b>			
		<b>8</b>	<i>My superior has a self-assurance that lets him/her stand out in a group</i>	Atasan saya memiliki kepercayaan diri yang membuatnya menonjol dalam kelompok	<i>My superior has self-confidence making him stand out in the group</i>	<b>X</b>			
<b>2. Self Management</b>	<b>1. Emotional Self Control</b>	<b>9</b>	<i>My superior stays calm and clearheaded under high stress or during a crisis</i>	Atasan saya tetap tenang dan berpikiran jernih saat menghadapi tekanan yang tinggi atau kondisi krisis	<i>My superior remains calm and clear minded when faced with high pressure and crisis</i>	<b>X</b>			
		<b>10</b>	<i>My superior remains unflappable when confronted by a trying situation</i>	Atasan saya tetap dapat mengendalikan diri saat menghadapi situasi yang sulit	<i>My superior has self-control when faced with hard situation</i>	<b>X</b>			
	<b>2. Transparency</b>	<b>11</b>	<i>My superior openly admits his</i>	Atasan saya mengakui kesalahan	<i>My superior admits his mistakes and</i>	<b>X</b>			

			<i>or her mistakes or faults</i>	dan kecerobohnya secara terbuka	<i>oversights overtly</i>				
		<b>12</b>	<i>My superior confronts unethical behaviour in others rather than turn a blind eye</i>	Atasan saya mengonfrontasi langsung perilaku orang lain yang tidak beretika, daripada menutupinya	<i>My superior straightforwardly confronts others' unethical behavior, rather than covers it up</i>	<b>X</b>			
	<b>3. Adaptability</b>	<b>13</b>	<i>My superior is flexible in adapting to new challenges in working life</i>	Atasan saya luwes dalam beradaptasi dengan tantangan baru dalam lingkungan kerja	<i>My superior flexibly adapts to new challenges in the work environment</i>	<b>X</b>			
		<b>14</b>	<i>My superior is able to juggle demanding situations without losing his or her focus or energy</i>	Atasan saya dapat melakukan berbagai tugas secara bersamaan tanpa kehilangan konsentrasi atau energi	<i>My superior can perform multiple tasks simultaneously without losing concentration or energy</i>	<b>X</b>			
		<b>15</b>	<i>My superior updates him/herself according to the changing demands in working life</i>	Atasan saya senantiasa memperbarui diri dengan hal-hal baru sesuai perubahan kebutuhan di lingkungan kerja	<i>My superior constantly updates himself according to changing needs in the work environment</i>	<b>X</b>			
	<b>4. Achievement</b>	<b>16</b>	<i>My superior sets measurable but challenging goals to him/herself</i>	Atasan saya membuat sasaran yang terukur namun menantang bagi dirinya sendiri	<i>My superior sets measurable but challenging goals to himself</i>	<b>X</b>			
		<b>17</b>	<i>My superior sets measurable but</i>	Atasan saya membuat sasaran yang terukur	<i>My superior sets measurable but</i>	<b>X</b>			

			<i>challenging goals to his or her employees</i>	namun menantang bagi karyawannya	<i>challenging goals to his subordinates</i>				
		<b>18</b>	<i>My superior is able to take calculate risks</i>	Atasan saya mampu mengambil resiko yang telah diperhitungkan	<i>My superior is able to take calculated risks</i>	<b>X</b>			
		<b>19</b>	<i>My superior has high standards for him/herself</i>	Atasan saya memiliki standar yang tinggi bagi dirinya sendiri	<i>My superior has high standard for himself</i>	<b>X</b>			
		<b>20</b>	<i>My superior has high standards for his or her employees</i>	Atasan saya memiliki standar yang tinggi bagi karyawannya	<i>My superior has high standard for his subordinates</i>	<b>X</b>			
	<b>5. Initiative</b>	<b>21</b>	<i>My superior seizes opportunities rather than simply waits for them to come</i>	Atasan saya senantiasa mengambil kesempatan yang ada daripada hanya menunggu kesempatan itu datang	<i>My superior always seizes the existing opportunities rather than simply waits for them to come</i>	<b>X</b>			
		<b>22</b>	<i>My superior creates actively future work possibilities</i>	Atasan saya secara aktif menciptakan kemungkinan pekerjaan di masa mendatang	<i>My superior actively creates future work possibilities</i>	<b>X</b>			
		<b>23</b>	<i>My superior does not hesitate to cut through bureaucratic obstacles</i>	Atasan saya tidak ragu untuk memangkas hambatan-hambatan birokrasi	<i>My superior does not hesitate to cut through bureaucratic obstacles</i>	<b>X</b>			

		<b>24</b>	<i>My superior takes responsibility to create work possibilities for the future</i>	Atasan saya mengambil tanggung jawab untuk menciptakan kemungkinan pekerjaan di masa mendatang	<i>My superior takes responsibility to create future work possibilities</i>	<b>X</b>			
	<b>6. Optimism</b>	<b>25</b>	<i>My superior has an optimistic —glass half full outlook</i>	Atasan saya selalu melihat sesuatu dari sisi yang positif	<i>My superior always sees things positively</i>	<b>X</b>			
		<b>26</b>	<i>My superior sees other people in positive rather than in negative light</i>	Atasan saya melihat orang lain dari sisi positifnya daripada dari sisi negatifnya	<i>My superior sees other people in the positive rather than the negative side</i>	<b>X</b>			
		<b>27</b>	<i>My superior expects the best performance of his or her subordinates</i>	Atasan saya mengharapkan kinerja yang terbaik dari bawahannya	<i>My superior expects the best performance of his subordinates</i>	<b>X</b>			
		<b>28</b>	<i>My superior sees an opportunity rather than a threat in a setback</i>	Ketika mengalami kemunduran, atasan saya selalu melihat itu sebagai sebuah peluang daripada ancaman	<i>My superior always sees an opportunity rather than a threat in a setback</i>	<b>X</b>			
<b>3. Social Awareness</b>	<b>1. Empathy</b>	<b>29</b>	<i>My superior listens attentively and can grasp the other person's perspective.</i>	Atasan saya mendengarkan orang lain dengan penuh perhatian dan dapat memahami sudut pandang orang lain	<i>My superior listens attentively and can understand the other person's perspective</i>	<b>X</b>			

		<b>30</b>	<i>My superior is able to get along with people of diverse backgrounds or from other cultures</i>	Atasan saya dapat bergaul dengan orang-orang dari berbagai macam latar belakang atau budaya yang berbeda	<i>My superior can get along with people of diverse backgrounds or from other cultures</i>	<b>X</b>			
	<b>2. Organizational Awareness</b>	<b>31</b>	<i>My superior can understand the political forces at work in his or her organization</i>	Atasan saya dapat memahami peta politik yang terjadi di organisasinya	<i>My superior can understand the political forces in his organization</i>	<b>X</b>			
		<b>32</b>	<i>My superior is able to understand the guiding values and unspoken rules that operate among the workers in his or her organization</i>	Atasan saya dapat memahami panduan nilai-nilai dan aturan tidak tertulis yang berlaku di organisasinya	<i>My superior is able to understand the values guidelines and unwritten rules that apply in his organization</i>	<b>X</b>			Organisasi ganti dengan perusahaan
	<b>3. Service</b>	<b>33</b>	<i>My superior sees that people directly in touch with the customer or client (students, parents) will keep the relationship on the right track</i>	Atasan saya melihat bahwa orang yang secara langsung berhubungan dengan kliennya (konsumen dan stakeholder) dapat mempertahankan hubungan tersebut dengan baik	<i>My superior sees that people directly in touch with their clients (consumers and stakeholders) are able to maintain these relationships well</i>	<b>X</b>			
		<b>34</b>	<i>My superior monitors customer or client (students, parents) satisfaction</i>	Atasan saya memantau kepuasan klien (konsumen dan stakeholder) dengan cermat	<i>My superior monitors clients (consumers and stakeholders) satisfaction carefully</i>	<b>X</b>			

			<i>carefully</i>					
		<b>35</b>	<i>My superior ensures that customers or clients (students, parents) are getting what they need</i>	Atasan saya memastikan bahwa klien (konsumen dan stakeholder) memperoleh apa yang mereka butuhkan	<i>My superior ensures that clients (consumers and stakeholders) get what they need</i>	<b>X</b>		
<b>4. Social Management</b>	<b>1. Insporational Leadership</b>	<b>36</b>	<i>My superior offers a sense of common purpose beyond the day-to-day tasks, making work exciting</i>	Atasan saya menawarkan tujuan yang sama di luar tugas sehari-hari, menjadikan pekerjaan lebih menarik	<i>My superior offers the common goals beyond the day-to-day tasks, making work more exciting</i>	<b>X</b>		
		<b>37</b>	<i>My superior is able to embody what he or she asks of his or her subordinates</i>	Atasan saya dapat menjelaskan secara nyata keinginannya kepada bawahannya	<i>My superior can clearly explain his intention to his subordinates</i>	<b>X</b>		
		<b>38</b>	<i>My superior is able to articulate a shared mission in a way that inspires his or her subordinates to follow</i>	Atasan saya dapat mengartikulasikan misi bersama sedemikian rupa sehingga dapat menginspirasi bawahan untuk mengikutinya	<i>My superior can describe the joint mission in such a way that can inspire the subordinates to follow it</i>	<b>X</b>		
	<b>2. Influence</b>	<b>39</b>	<i>My superior finds just the right appeal for a given listener</i>	Atasan saya dapat menemukan cara yang tepat membuat pendengarnya tertarik	<i>My superior can find a way to get his audience interested</i>	<b>X</b>		

		<b>40</b>	<i>My superior knows how to create a network of support for a new initiative</i>	Atasan saya mengetahui cara memperoleh berbagai dukungan untuk inisiatif-inisiatif baru	<i>My superior knows how to get various support for new initiatives</i>	<b>X</b>			
		<b>41</b>	<i>My superior is able to speak persuasively for the things he or she sees important</i>	Atasan saya dapat berbicara secara persuasif untuk berbagai hal yang menurutnya penting	<i>My superior can speak persuasively on things he thinks are important</i>	<b>X</b>			
	<b>3. Developing Others</b>	<b>42</b>	<i>My superior shows a genuine interest in helping his or her subordinates</i>	Atasan saya menunjukkan keinginannya dengan sungguh-sungguh dalam membantu bawahannya	<i>My superior shows his sincere desire to help his subordinates</i>	<b>X</b>			
		<b>43</b>	<i>My superior understands his or her subordinates goals, strengths, and weaknesses</i>	Atasan saya memahami tujuan, kelebihan, dan kekurangan bawahannya	<i>My superior understands the goals, strengths, and weaknesses of his subordinates</i>	<b>X</b>			
		<b>44</b>	<i>My superior is willing to give timely and constructive feedback</i>	Atasan saya bersedia memberikan masukan dengan tepat waktu dan membangun	<i>My superior is willing to provide timely and constructive feedback</i>	<b>X</b>			
	<b>4. Change Catalyst</b>	<b>45</b>	<i>My superior is a strong advocate for change even in the face of opposition</i>	Atasan saya sangat mendukung perubahan, meski menghadapi berbagai perlawanan/tantangan	<i>My superior is very supportive of change, despite facing various oppositions/challenges</i>	<b>X</b>			
		<b>46</b>	<i>My superior is</i>	Atasan saya	<i>My superior provides</i>	<b>X</b>			

			<i>capable of arguing compellingly for the things he or she sees important</i>	memberikan argumen yang meyakinkan untuk hal-hal yang menurutnya penting	<i>convincing arguments for things he thinks are important</i>				
		<b>47</b>	<i>My superior is able to find practical ways to overcome barriers to change</i>	Atasan saya dapat mencari cara-cara yang praktis untuk mengatasi hambatan dalam perubahan	<i>My superior can find the practical ways to overcome obstacles to change</i>	<b>X</b>			
<b>5. Conflict Management</b>		<b>48</b>	<i>My superior is able to solve conflicts between his or her subordinates</i>	Atasan saya dapat menyelesaikan perselisihan yang terjadi di antara bawahannya	<i>My superior can resolve disputes between his subordinates</i>	<b>X</b>			
		<b>49</b>	<i>In conflict situations, my superior is able to draw out all parties and understand the differing perspectives</i>	Dalam situasi perselisihan, atasan saya dapat menenangkan semua pihak dan memahami adanya perbedaan sudut pandang	<i>In a dispute situation, my superior can calm everyone and understand that there are different perspectives</i>	<b>X</b>			
<b>6. Teamwork and Collaboration</b>		<b>50</b>	<i>My superior is a team player</i>	Atasan saya suka bekerja dalam tim	<i>My superior likes to work in teams</i>		<b>X</b>		Atasan saya adalah pengelola tim yang baik
		<b>51</b>	<i>My superior draws others into active, enthusiastic commitment to the collective effort</i>	Atasan saya dapat menarik orang lain untuk memberikan komitmen mereka secara aktif dan antusias untuk upaya bersama.	<i>My superior can attract others to give their commitment actively and enthusiastically for the joint effort.</i>		<b>X</b>		Atasan saya dapat membuat anggota tim berkomitmen dan mengeluarkan upaya terbaik untuk kepentingan kelompok

## **CONTENT VALIDITY ADAPTASI ALAT UKUR**

Peneliti juga memerlukan bantuan Ibu dalam proses penilaian *content validity*. Ibu diminta untuk memberikan *rating* pada setiap *item Emotional Leadership Questionnaire* (ELQ) yang telah adaptasi terkait dengan relevan tidaknya item tersebut untuk mengukur kapabilitas *emotional intelligence* pada seorang pemimpin organisasi. Keterangan *rating*:

- 1 – Tidak relevan**
- 2 – Agak relevan**
- 3 – Cukup relevan**
- 4 – Sangat relevan**

Terdapat pula kolom keterangan jika dirasa perlu untuk menjelaskan *rating* yang diberikan atau perbaikan yang perlu dilakukan untuk membuat item yang dinilai menjadi lebih relevan.

### A. *Self Awareness*

Merupakan dimensi yang menggambarkan kemampuan pimpinan untuk mengenali dan memahami suasana hati, emosi, dan dorongan, serta pengaruhnya terhadap orang lain. Dimensi ini kompetensi pimpinan dalam hal emotional *self awareness*, *accurate self awareness* dan *self confidence*.

No. Aitem	Aitem	Rating				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Atasan saya menghargai nilai-nilai yang kami terima bersama dalam pekerjaan				X	
2	Atasan saya mampu melihat gambaran besar terhadap situasi yang kompleks dan mengetahui cara terbaik untuk menghadapinya				X	
3	Atasan saya lugas dan apa adanya untuk bicara secara terbuka mengenai visi dan emosinya				X	
4	Atasan saya selalu terbuka untuk mempelajari hal-hal baru				X	
5	Atasan saya menerima kritik dan masukan-masukan yang membangun				X	
6	Atasan saya memiliki pengetahuan diri yang baik dan membantunya untuk mengenali kapan saat yang tepat untuk meminta bantuan				X	
7	Atasan saya menerima tugas-tugas yang sulit dengan mengetahui bahwa Ia dapat memenuhi harapannya				X	
8	Atasan saya memiliki kepercayaan diri yang membuatnya menonjol dalam kelompok				X	

## B. *Self Management*

Merupakan dimensi yang menggambarkan kemampuan pimpinan untuk mengontrol dan mengarahkan diri dan suasana hati yang mengganggu. Dimensi ini kompetensi pimpinan dalam hal *emotional self control, transparency, adaptability, achievement, initiative, dan optimism.*

No. Aitem	Aitem	Rating				Keterangan
		1	2	3	4	
9	Atasan saya tetap tenang dan berpikiran jernih saat menghadapi tekanan yang tinggi atau kondisi krisis				X	
10	Atasan saya tetap dapat mengendalikan diri saat menghadapi situasi yang sulit				X	
11	Atasan saya mengakui kesalahan dan kecerobohnya secara terbuka				X	
12	Atasan saya mengonfrontasi langsung perilaku orang lain yang tidak beretika, daripada menutupinya				X	
13	Atasan saya luwes dalam beradaptasi dengan tantangan baru dalam lingkungan kerja				X	
14	Atasan saya dapat melakukan berbagai tugas secara bersamaan tanpa kehilangan konsentrasi atau energi				X	
15	Atasan saya senantiasa memperbarui diri dengan hal-hal baru sesuai perubahan kebutuhan di lingkungan kerja				X	
16	Atasan saya membuat sasaran yang terukur namun menantang bagi dirinya sendiri				X	
17	Atasan saya membuat sasaran yang terukur namun menantang bagi karyawannya				X	
18	Atasan saya mampu mengambil resiko yang telah diperhitungkan				X	
19	Atasan saya memiliki standar yang tinggi bagi dirinya sendiri				X	
20	Atasan saya memiliki standar yang tinggi bagi karyawannya				X	
21	Atasan saya senantiasa mengambil kesempatan yang ada daripada hanya menunggu kesempatan itu datang				X	
22	Atasan saya secara aktif menciptakan kemungkinan pekerjaan di masa mendatang				X	

23	Atasan saya tidak ragu untuk memangkas hambatan-hambatan birokrasi				<b>X</b>	
24	Atasan saya mengambil tanggung jawab untuk menciptakan kemungkinan pekerjaan di masa mendatang				<b>X</b>	
25	Atasan saya selalu melihat sesuatu dari sisi yang positif				<b>X</b>	
26	Atasan saya melihat orang lain dari sisi positifnya daripada dari sisi negatifnya				<b>X</b>	
27	Atasan saya menghrapkan kinerja yang terbaik dari bawahannya				<b>X</b>	
28	Ketika mengalami kemunduran, atasan saya selalu melihat itu sebagai sebuah peluang daripada ancaman				<b>X</b>	

### C. Social Awareness

Merupakan dimensi yang menggambarkan kemampuan pimpinan untuk mengidentifikasi dan memahami keinginan, kebutuhan, dan sudut pandang orang lain (empati). Dimensi ini kompetensi pimpinan dalam hal *empathy*, *organizational awareness*, dan *service*.

No. Aitem	Aitem	Rating				Keterangan
		1	2	3	4	
29	Atasan saya mendengarkan orang lain dengan penuh perhatian dan dapat memahami sudut pandang orang lain				X	
30	Atasan saya dapat bergaul dengan orang-orang dari berbagai macam latar belakang atau budaya yang berbeda				X	
31	Atasan saya dapat memahami peta politik yang terjadi di organisasinya				X	
32	Atasan saya dapat memahami panduan nilai-nilai dan aturan tidak tertulis yang berlaku di organisasinya				X	
33	Atasan saya melihat bahwa orang yang secara langsung berhubungan dengan kliennya (konsumen dan stakeholder) dapat mempertahankan hubungan tersebut dengan baik				X	
34	Atasan saya memantau kepuasan klien (konsumen dan stakeholder) dengan cermat				X	
35	Atasan saya memastikan bahwa klien (konsumen dan stakeholder) memperoleh apa yang mereka butuhkan				X	

#### D. Social Management

Merupakan dimensi yang menggambarkan kemampuan pimpinan untuk membangun dan mengelola hubungan dengan orang lain, mengelola perselisihan dan menjadi komunikator yang baik, serta kemampuan dalam membantu orang lain berkembang. Dimensi ini kompetensi pimpinan dalam hal *inspirational leadership, influence, developing others, change catalyst, conflict management, dan teamwork and collaboration.*

No. Aitem	Aitem	Rating				Keterangan
		1	2	3	4	
36	Atasan saya menawarkan tujuan yang sama di luar tugas sehari-hari, menjadikan pekerjaan lebih menarik				X	
37	Atasan saya dapat menjelaskan secara nyata keinginannya kepada bawahannya				X	
38	Atasan saya dapat mengartikulasikan misi bersama sedemikian rupa sehingga dapat menginspirasi bawahan untuk mengikutinya				X	
39	Atasan saya dapat menemukan cara yang tepat membuat pendengarnya tertarik				X	
40	Atasan saya mengetahui cara memperoleh berbagai dukungan untuk inisiatif-inisiatif baru				X	
41	Atasan saya dapat berbicara secara persuasif untuk berbagai hal yang menurutnya penting				X	
42	Atasan saya menunjukkan keinginannya dengan sungguh-sungguh dalam membantu bawahannya				X	
43	Atasan saya memahami tujuan, kelebihan, dan kekurangan bawahannya				X	
44	Atasan saya bersedia memberikan masukan dengan tepat waktu dan membangun				X	
45	Atasan saya sangat mendukung perubahan, meski menghadapi berbagai perlawanan/tantangan				X	
46	Atasan saya memberikan argumen yang menyakinkan untuk hal-hal yang menurutnya penting				X	
47	Atasan saya dapat mencari cara-cara yang praktis untuk mengatasi hambatan dalam				X	

	perubahan					
48	Atasan saya dapat menyelesaikan perselisihan yang terjadi di antara bawahannya				X	
49	Dalam situasi perselisihan, atasan saya dapat menenangkan semua pihak dan memahami adanya perbedaan sudut pandang				X	
50	Atasan saya suka bekerja dalam tim				X	
51	Atasan saya dapat menarik orang lain untuk memberikan komitmen mereka secara aktif dan antusias untuk upaya bersama.				X	

Referensi :

Goleman, D., Boyatzis, R., & McKee, A. (2002). *Primal Leadership: Realizing the Power of Emotional Intelligence - Tapping into Your Team's Emotional Intelligence*. *Harvard Business Review*.

Tirri, K., & Nokelainen, P. (2011). Emotional Leadership Questionnaire. In *Measuring Multiple Intelligences and Moral Sensitivities in Education*. [https://doi.org/10.1007/978-94-6091-758-5\\_5](https://doi.org/10.1007/978-94-6091-758-5_5)

**Kelayakan alat ukur *emotional leadership questionnaire* (ELQ)**

(beri tanda *checklist* √)

1. Layak digunakan tanpa revisi

2. Layak digunakan perlu revisi

3. Tidak layak digunakan

Rekomendasi secara keseluruhan terhadap alat ukur :
---

Perbaiki sesuai rekomendasi
-----------------------------

Bandung, 9 Oktober 2020  
*Reviewer,*

Dr. Anissa Lestari Kadiyono, M. Psi, Psikolog  
NIP. 197805222008122002